

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI *WORK ENGAGEMENT*  
PADA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KOTA BANDUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk menempuh Ujian Sarjana  
Pada Fakultas Psikologi Universitas  
Padjadjaran

Oleh:

**NANDA SARAH**

**NPM 190110120127**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**JATINANGOR**

**2016**

## ABSTRAK

Organisasi model masa kini mengharapkan pekerjaannya untuk produktif dan menunjukkan inisiatif, bertanggung jawab kepada perkembangan profesionalnya, dan dapat berkomitmen untuk memberikan performa yang berkualitas. Organisasi membutuhkan pekerja yang energik dan berdedikasi. Mereka pekerja yang diharapkan ialah yang dapat *engange* dengan pekerjaannya (Bakker & Leiter, 2010). Pegawai yang *engaged* menunjukkan performa kerja yang lebih baik daripada pegawai yang *non-engaged*. Hal tersebut disebabkan karena pegawai yang *engaged* sering memiliki emosi positif, memiliki kesehatan fisik dan psikologis yang lebih baik, menciptakan *job resource* dan *personal resources* sendiri, serta menyebarkan perasaan *engaged*-nya kepada pegawai lain. *Work engagement* merupakan keadaan pikiran yang positif, terpenuhi, dan perasaan keterkaitan dengan pekerjaannya yang ditandai dengan *vigor*, *dedication*, dan *absorption* (Schaufeli, Salanova, González-Romá, & Bakker, 2002). Oleh karena pentingnya *work engagement* terhadap keefektifan organisasi, maka peneliti ingin meneliti mengenai *work engagement* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan terhadap 76 pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Digunakan rancangan penelitian non-eksperimental kuantitatif dengan metode studi deskriptif. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner *work engagement* berdasarkan teori dari Schaufeli & Bakker (2003).

Hasil penelitian menunjukkan seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung memiliki *work engagement* pada tingkat sangat tinggi, tinggi dan *moderate* dengan didominasi oleh *dedication*, *vigor* dan *absorption* secara berurutan. Sehingga dapat dilihat bahwa seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung engage pada pekerjaannya. Kondisi tersebut membuat pegawai dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik sehingga memberi kontribusi bagi keefektifan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

**Kata kunci :** *absorption, dedication, JD-R model, performa kerja, pegawai, work engagement, personal resource, job resource, vigor.*

## ABSTRACT

*Organizations expect their employees to be productive, show initiative, be responsible of their professional development, and are committed to delivering quality performance. Organizations need energetic and dedicated workers. Those workers are expected to engage with their work (Bakker & Leiter, 2010). Employees who are engaged show better work performance than non-engaged employees. This is because employees who are engaged frequently have positive emotions, have better physical and psychological health, create their own job resources and personal resources, as well as spreading their engaged feelings to other employees. Work engagement is a positive, fulfilling, work-related state of mind that is characterized by vigor, dedication, and absorption (Schaufeli, Salanova, González-Roma, & Bakker, 2002). Due to the importance of work engagement for an organization's effectiveness, the researcher wanted to examine the work engagement of Department of Population and Civil Registration (Disduk Capil) Bandung's employees.*

*This research was conducted to 76 employees of the Department of Population and Civil Registration Bandung. This study used a non-experimental quantitative research design by using a descriptive study method. The data were collected using a questionnaire based on Schaufeli and Bakker's (2003) theory of work engagement.*

*The results showed the employees at the Department of Population and Civil Registration Bandung have work engagement in a very high, high and moderate level, which is dominated by the dedication, vigor and absorption sequentially. So it can be seen that all employees of the Department of Population and Civil Registration Bandung are engaged in this work. These conditions make the employees able to do their job well to contribute to the effectiveness of the Disduk Capil Bandung.*

***Keywords: absorption, dedication, employee, JD-R model, job resource, performance of work, personal resource, vigor, work engagement.***